

**KEEFEKTIFAN STRATEGI STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PRAMBANAN KLATEN**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Syafira Mahfuzi Ardiyati
NIM 12201241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

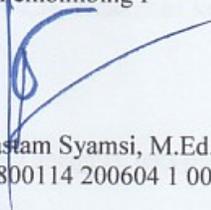
PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi Student Team Achievement Division (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 15 Juli 2016

Pembimbing I


Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19800114 200604 1 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PRAMBANAN KLATEN**

oleh Syafira Mahfuzi Ardiyati
NIM 12201241038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *STAD* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, (2) menguji keefektifan penggunaan strategi *STAD* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten berjumlah 200. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasilnya ditetapkan Kelas VIIIA sebagai kelompok kontrol dan Kelas VIIIB sebagai kelompok eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *expert judgment*. Data dikumpulkan menggunakan tes menulis teks berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *STAD* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *STAD*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t, yaitu t_{hitung} sebesar 2,210, df 35, dan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Kedua, strategi *STAD* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen, yaitu t_{hitung} sebesar 8,564 dengan df sebesar 19 dan p sebesar 0,001 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Kemudian, *gain score* rerata kelompok kontrol sebesar 6,5 (70,8-64,3), sedangkan kelompok eksperimen sebesar 10,2 (71,15-60,95).

Kata Kunci: keefektifan, strategi *STAD*, menulis, teks berita

**The effectiveness of the strategy STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) IN LEARNING to write the text of the news
on the students of class VIII SMP 2 PRAMBANAN KLATEN**

by Syafira Mahfuzi Ardiyati

NIM 12201241038

ABSTRACT

This research aims to: (1) know whether there are differences in the ability to write the text of the news that significant between the students who follow the use learning strategies Studet Team Achievement Division (STAD) with students who follow the teaching without using STAD strategy on the students of class VIII SMPNegeri 2 Prambanan Klaten, (2) test the effectiveness of the use of the strategy STAD in learning to write the text of the news on the students of class VIII SMP 2 Prambanan Klaten.

This research experiment using the research design pretest-posttest control group. The research population is all the students of class VIII SMP 2 Prambanan Klaten numbered 200. The technique of the determination of the sample using the technique of cluster random sampling. The results of the classes VIIIA as control group and Class VIII B as a group of the experiment. The validity of the used is the validity of the contents.

The results of the study showed that first there is a difference between the ability to write the text of the news that significant between the students who get use learning strategies STAD and students who have learned without using strategiSTAD. The difference is demonstrated by the results of the tests t, namely thitungsebesar 2,210, Indonesia Recorded Its 94 35, and value psebesar 0.004 ($p < 0.05 = \text{significant}$). Second, STAD strategy proved effective in learning to write the text of the news on the students of class VIII SMP 2 Prambanan Klaten. This is demonstrated by the results of the tests t pretes and postes experiments, namely thitung groups of 8,564 with Indonesia Recorded Its 94 of 19 danp of 0.001 on equal error 0.05 (5%). Then, gain score average of control groups 6.5 (70,8-64,3), whereas groups experiment of 10.2 (71,15-60,95).

Key Words: effectiveness, STAD strategy, wrote, text new

A. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dalam seluruh proses belajar siswa di sekolah. Selama menuntut ilmu di sekolah, siswa sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis. Oleh karena itu, mereka diharapkan akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan mendalam setelah melakukan kegiatan menulis. Menulis bukan merupakan kegiatan yang mudah. Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan 1983:4).

Salah satu wujud dari keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks berita. Sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII semester dua dalam kegiatan menulis menyebutkan peserta didik harus mampu mengungkapkan bentuk rangkuman, teks berita, dan slogan/poster. Standar kompetensi tersebut dibagi menjadi tiga kompetensi dasar salah satunya yaitu siswa harus mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya suatu strategi dalam pembelajaran menuliskan teks berita agar membantu siswa menemukan pokok/inti berita.

Terdapat banyak strategi dalam menulis teks berita salah satunya yaitu strategi *Student Team Achievement Division*(STAD).

Menurut Trianto (2009: 68) pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. STAD menekankan bahwa pentingnya sebuah kelompok karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antarsiswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerjasama dalam belajar. Lebih khusus lagi untuk mempersiapkan semua anggota kelompok dalam menghadapi tes individu. Banyak siswa yang cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi tes menulis teks berita ketika dikerjakan secara individu. Oleh karena itu, strategi STAD menjadi strategi yang tepat untuk menghadapi masalah ini.

Berdasarkan uraian di atas, strategi STAD merupakan suatu strategi yang dapat memudahkan siswa

dalam menulis teks berita dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan dibuktikan keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Desain penelitian ini adalah *prates*, *pascates*, dan *control group design* (Arikunto, 2010: 125). Gambar desain dapat dilihat seperti di bawah ini.

Tabel 1: **Desain Penelitian Pretes, Postes Kelompok Eksperimendan Kelompok Kontrol**

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₃		O ₄

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : penggunaan strategi STAD

O₁ : nilai pretes kelompok eksperimen

O₂ ; nilai postes kelompok eksperimen

O₃ : nilai pretes kelompok kontrol

O₄ : nilai postes kelompok Kontrol

Pada penelitian ini, *prates* berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa menulis teks berita, sedangkan *postes* berfungsi untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis teks berita setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan strategi STAD, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan strategi STAD. Pembelajaran ini dilakukan pada Kelas kelompok kontrol dibiarkan alami seperti keseharian guru dalam mengajar.

Paradigma adalah pandangan atau model, pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan (Sugiyono, 1992: 23).

Berdasarkan desain dan paradigma penelitian masing-masing kelompok dikenai pengukuran *prates* dan *postes*. Manipulasi eksperimen menggunakan strategi STAD pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi STAD pada kelompok kontrol.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Analisis Statistik	Pretes Kelompok Kontrol	Pretes Kelompok Eksperimen	Postes Kelompok Kontrol	Postes Kelompok Eksperimen
Subjek	20	20	20	20
Mean	64,3	60,95	70,8	70,9
Mode	68	60	73	70
Median	64	70,5	60	70
Nilai Tertinggi	75	73	78	78
Nilai Terendah	50	50	60	60

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat pretes, nilai rata-rata kelompok kontrol lebih besar daripada kelompok eksperimen. Pada saat postes, nilai rata-rata

kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol, walaupun kedua kelompok tersebut mengalami peningkatan nilai kontrol. Pada kelompok eksperimen terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran STAD.

Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Sig.* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berikut Tabel 3 yang menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir ketiga kelompok penelitian ini.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Data	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro Wilk	Ket.
1.	Pretes Kelompok Kontrol	0,112	0,967	$p > 0,05 = \text{normal}$
2.	Postes Kelompok Kontrol	0,197	0,904	$p > 0,05 = \text{normal}$
3.	Pretes Kelompok Eksperimen	0,115	0,946	$p > 0,05 = \text{normal}$
4.	Postes Kelompok Eksperimen	0,179	0,941	$p > 0,05 = \text{normal}$

Data dikatakan berdistribusi normal apabila sig. > 0.05. Namun, apabila sig. < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa data prates dan pascates kedua kelas memiliki sig. > 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi. Hasil uji homogenitas diperoleh dari data prates dan pascates kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS versi 16.0, rangkuman hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Berita

Data	Levene Statistics	df 1	df 2	Sig.	Keterangan
Pretes	0,135	1	38	0,715	Sig. > 0,05 = homogen
Postes	0,635	1	38	0,430	Sig. > 0,05 = homogen

Skor hasil prates dan pascates dikatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varian apabila signifikansinya lebih dari 0.05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi skor hasil prates dan pascates lebih dari 0.05. Oleh karena itu, skor hasil prates dan pascates dinyatakan homogen.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil prates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keterampilan menulis berita antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten

dengan populasi 100 siswa dan mengambil sampel berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa Kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan diundi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Berikut ini pembahasan hasil penelitian keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen homogen, selanjutnya pada kedua kelompok penelitian dilaksanakan perlakuan pembelajaran menulis teks berita sejumlah empat kali. Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD, sedangkan kelompok

eksperimen mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan STAD mengajukan informasi

akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

Perbedaan hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dapat dilihat dari perhitungan uji-t nilai postes kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,210, $df = 35$, dan $p = 0,004$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Hasil perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan.

Melalui perhitungan dengan SPSS versi 16.0, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) postes kelompok kontrol sebesar 70,8000, nilai tengah (*median*) 70,5000, modus (*mode*) 73,000, dan standar deviasi sebesar 3,79196. Hasil postes menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 60.

Perhitungan statistik postes diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) postes kelompok kontrol sebesar 70,9000, nilai tengah (*median*) 70,0000, modus (*mode*) 70,000, dan standar deviasi sebesar 4,45917. Hasil postes menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 60.

Keefektifan penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita bagi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan uji-t kenaikan hasil pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan selisih nilai rata-rata pretes dan postes (*gain score*) kedua kelompok penelitian. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t sampel berhubungan pada kelompok eksperimen dapat t_{hitung} sebesar 8,564, $df = 19$, dan $p = 0,001$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi STAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Hasil perhitungan *gain score* pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen menunjukkan *gain score* sebesar 10,2, sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan *gain score* sebesar 6,5. Data tersebut menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata pretes dan postes (*gain score*) kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol dengan selisih sebesar 3,7.

Pada saat perlakuan kelompok eksperimen tampak lebih antusias dan terampil dalam menulis teks berita daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi STAD mampu menumbuhkan antusiasme dan mengasah kemampuan

siswa dalam pembelajaran menulis teks berita karena mampu membantu siswa menemukan pokok-pokok informasi berita, menyusun rancangan tulisan sehingga tidak keluar dari topik utama dan menghasilkan sistematika tulisan dengan baik, serta mengembangkan konsep utama. Siswa pada kelompok eksperimen dinilai mampu untuk mengembangkan dan menganalisis bahan utama pokok-pokok informasi berita menjadi sebuah teks berita yang baik.

Strategi STAD membuat siswa mampu menulis teks berita tanpa keluar dari pokok bahasan awal sehingga menghasilkan tulisan yang singkat, padat, serta jelas sesuai dengan indikator SK dan KD Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP semester genap Kurikulum 2006. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi STAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Endah Gina Asri (2013) yang berjudul *Model Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Tudent Team Achievement Divisions (STAD)(Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung)* menghasilkan kesimpulan:

- a. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sebelum mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hasilnya lebih rendah bila dibandingkan dengan sesudah mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterima.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dari kesimpulan yang diperoleh pada penelitian di atas, strategi kooperatif tipe STAD dapat diterima dengan baik dengan hasil yang signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Strategi kooperatif tipe STAD digunakan dalam pembelajaran menulis.

Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Herniningsih, dkk (2012) yang berjudul "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita siswa SMA Kelas IPA cocok dengan model penelitian sosial maupun model

penelitian hukum, sedangkan siswa di Kelas IPS cocok dengan model penelitian sosial, tetapi kurang cocok dengan model penelitian hukum.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks berita pada siswa menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD. Perbedaan keterampilan menulis teks berita tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,210 dengan df sebesar 35 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,004 < 0,05$).
2. Strategi STAD efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita ditunjukkan dari penghitungan uji-t skor pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen yang menunjukkan

nilai t_{hitung} sebesar 8,564 dengan df 19 nilai p sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Keefektifan strategi STAD juga dapat dilihat berdasarkan kenaikan skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 6,5. Sedangkan, skor rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 10,2. Kenaikan skor rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi STAD lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD.

Hasil simpulan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD lebih efektif dari pada pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD. Oleh karena itu, strategi STAD dapat digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Prambanan Klaten sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks berita karena mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan menemukan pokok-pokok berita serta

mengembangkannya dalam bentuk tulisan/paragraf.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Endah Gina. 2013. “Model Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) (Kuasi Eksperimen Kelas VIII SMP Negeri 1 Soerang Kabupaten Bandung). <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2013/01/jurnal-bu-endah.pdf>. Diunduh pada 16 Februari 2016.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herniningsih, dkk. 2012. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS”. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1, (2), 2012.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Nugiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Group.